

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penerapan adopsi ekolabeling yang dilakukan pada perusahaan-perusahaan furnitur pada objek penelitian memberikan manfaat positif bagi bisnis dan lingkungan itu sendiri, akan tetapi tidak menutup kemungkinan adanya beberapa kendala yang dihadapi dalam penerapan ekolabeling tersebut, antara lain:

1. Biaya yang harus dikeluarkan untuk sertifikasi ekolabel tergolong mahal, rumit dan juga waktu yang dibutuhkan cukup lama.
2. Masih terdapat keterbatasan dari sisi sumber daya manusia dalam penerapan ekolabeling di perusahaan furnitur tersebut.
3. Masih adanya kenaikan harga bahan baku furnitur serta teknologi yang terus berkembang dalam perkembangannya menuntut kreatifitas pengusaha furnitur dalam mengolah limbah furnitur sehingga bisa digunakan kembali menjadi produk jadi yang sesuai dengan ekolabel.

Disamping kendala yang dihadapi tersebut, adopsi ekolabeling juga memiliki manfaat bisnis dan juga lingkungan bagi sektor furnitur, yaitu:

1. Manfaat bisnis adopsi ekolabeling pada industri furnitur:
 - 1.1 Peningkatan grafik penjualan produk yang memakai ekolabel.
 - 1.2 Kemudahan dalam mendapatkan *buyer*.
 - 1.3 Kemudahan dalam mengikuti ajang pameran internasional.
 - 1.4 Memiliki *brand image* tersendiri bagi perusahaan.
 - 1.5 Mengurangi biaya operasional perusahaan.
2. Manfaat lingkungan adopsi ekolabeling pada industri furnitur:
 - 2.1 Terciptanya hutan lestari dan terpeliharanya lingkungan.
 - 2.2 Minimalnya dampak resiko bagi lingkungan.
 - 2.3 Adanya penanaman pohon kembali.
 - 2.4 Perbaikan mutu kualitas lingkungan yang terkait dengan proses produksi furnitur dan output yang telah dihasilkan dari sektor industri furnitur tersebut.

Dengan penerapan adopsi ecolabeling yang dilakukan pada perusahaan-perusahaan furnitur, ternyata banyak manfaat yang bisa diambil baik itu manfaat bisnis dan juga lingkungan. Kesadaran dari produsen furnitur juga turut memberi andil bagi kesuksesan ecolabel demi terpeliharanya kelestarian lingkungan.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat digunakan dalam memperoleh manfaat bisnis dan juga lingkungan dan juga dalam kaitannya dalam sinergi bisnis dan lingkungan, antara lain:

1. Mempertahankan penerapan adopsi ecolabeling yang digunakan pada perusahaan industri furnitur dengan Tipe I SVLK seperti yang dikembangkan di Indonesia yang sesuai dengan program pemerintah sehingga pada akhirnya bisa mendapatkan manfaat bisnis dan lingkungan dari penerapan ecolabeling tersebut.
2. Dengan tetap menggunakan dan mempromosikan adopsi ecolabeling pada perusahaan serta memberikan label ramah lingkungan di produk furnitur, sehingga bisa mendapatkan manfaat bisnis dari adopsi ecolabeling tersebut seperti kemudahan dalam mengikuti ajang pameran internasional, memiliki *brand image* tersendiri bagi perusahaan, kemudahan dan kepercayaan dalam mendapatkan *buyer*, mengurangi biaya operasional perusahaan, sehingga pada akhirnya bisa meningkatkan grafik penjualan produk yang memakai ecolabel.
3. Sebagai fokus terhadap lingkungan, sebaiknya tetap melakukan langkah-langkah nyata dalam perbaikan lingkungan, seperti gerakan penanaman pohon kembali, tetap secara konsisten dalam membeli bahan baku yang sah sehingga di masa depan ada jaminan bahan baku yang sah bagi keberlangsungan lingkungan dan mendapatkan manfaat tersendiri terhadap lingkungan.
4. Peran serta seluruh *stakeholder* baik itu pemerintah, perusahaan swasta sektor industri furnitur, dan juga masyarakat sebagai bentuk partisipasi bagi kesuksesan ecolabel.
5. Diperlukan sosialisasi dari sinergi bisnis dan juga lingkungan mengenai pentingnya ecolabel bagi perusahaan-perusahaan industri furnitur.

Sosialisasi sinergi bisnis dan lingkungan tentang ekolabeling yakni salah satunya dengan mendorong pengusaha industri furnitur untuk menerapkan adopsi ekolabeling dalam proses industrinya. Sehingga terjadi perbaikan kualitas lingkungan dan juga bisa meningkatkan nilai jual produk furnitur di pangsa pasar internasional, serta mendapatkan *buyer* yang memperhatikan faktor lingkungan. Di satu sisi, penerapan ekolabeling dengan *premium price* dapat meningkatkan profit perusahaan apabila ditinjau dari sisi manfaat bisnis.

Peran serta seluruh *stakeholder* sebagai bentuk partisipasi bagi kesuksesan ekolabel sangat besar peranannya, sebab dengan ekolabeling diharapkan dapat memperbaiki *image* Indonesia di pangsa pasar internasional. Dengan ekolabeling, nilai tambah dari manfaat bisnis dan juga lingkungan bukan hanya berguna bagi salah satu pihak saja, akan tetapi bermanfaat bagi seluruh pihak. Disinilah peran penting seluruh *stakeholder* dalam mensukseskan ekolabel.

Ketersediaan bahan baku yang legal perlu dijaga, mengingat masih banyaknya praktek *illegal logging* dan *illegal trading*. Dengan mengadopsi ekolabeling diharapkan bisa meminimalkan praktek *illegal logging* dan *illegal trading* semacam ini. Sehingga terjadi kesinambungan antara manfaat bisnis dan lingkungan, keberlangsungan sektor industri furnitur dan juga kelestarian lingkungan.

